

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan dan tujuan dari penelitian dan pengembangan yang telah di sajikan pada bab sebelumnya serta dihubungkan dengan hasil analisis dan pembahasannya, secara garis besar dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Proses perencanaan dan perancangan pengembangan modul pembelajaran dimulai dengan melakukan analisis yang mencakup analisis kebutuhan, analisis karakteristik siswa, dan analisis lingkungan sekolah. Selanjutnya peneliti melakukan penentuan desain penelitian yang terdiri dari menentukan tim pengembang, menentukan jadwal penelitian, mengumpulkan buku dan sumber yang dijadikan referensi, menyusun materi, menentukan desain modul, dan menyusun instrumen penilaian.
2. Proses pengembangan diawali dengan menentukan bagian bagian modul yang tersusun dari cover, pendahuluan, isi, dan penutup. Tahap akhir dari pengembangan modul ini adalah produk yang berbentuk modul cetak. Selanjutnya dilakukan validasi oleh ahli media dan materi.
3. Modul pembelajaran seni budaya tentang proses pewarnaan dasar dikategorikan sangat layak secara konseptual dan teoritis oleh ahli media dan ahli materi pembelajaran sehingga dapat diujicobakan pada siswa. Modul Pembelajaran juga masuk kategori layak secara praktik setelah melakukan uji coba ke siswa dan dapat digunakan sebagai media pembelajaran.
4. Modul pembelajaran seni budaya tentang proses pewarnaan dasar sangat menarik karena dapat meningkatkan pemahaman dan kreatifitas siswa dalam proses pembelajaran dan juga mempermudah guru dalam menyediakan media pembelajaran yang inovatif bagi siswa.

1.2 Saran

Adapun saran dalam Modul pembelajaran seni budaya tentang proses pewarnaan dasar adalah sebagai berikut :

1. Bagi guru mata pelajaran seni budaya , modul pembelajaran ini diharapkan dapat dijadikan media pembelajaran untuk lebih memudahkan menyampaikan pesan pembelajaran mengenai materi proses pewarnaan dasar kepada siswa.
2. Bagi siswa, modul pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan menambah kreatifitas siswa dalam belajar khususnya pada materi seni rupa.
3. Bagi peneliti selanjutnya, modul pembelajaran ini diharapkan dapat memberikan ide, dan menjadi pedoman untuk pengembangan media pembelajaran pada materi atau bidang lainnya dan juga dapat membangun penelitian-penelitian baru.
4. Keterbatasan materi yaitu pembelajaran hanya dibatasi pada proses pewarnaan dasar, waktu, Sehingga proses diskusi penelitian menjadi tidak efisien.